

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus
Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

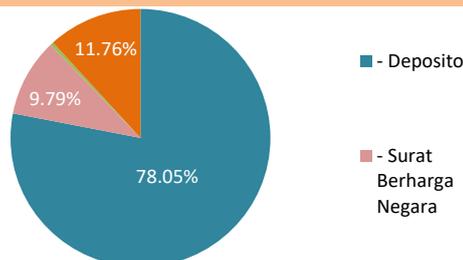
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :

Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
Bank BNI	Surat Berharga Negara
Bank BTN	PLN
Bank BRI	Bank BRI
Bank Mandiri	Sarana Multiriya
BPD Jabar & Banten	Pegadaian

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Oct-19

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0.69	1.97	4.05	8.24
Benchmark *)	0.47	1.41	2.85	5.79

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Oktober 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang tetap menarik, serta sebagai langkah pre-emptive lanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) rendah dan terkendali pada Oktober 2019. Inflasi IHK pada Oktober 2019 tercatat sebesar 0,02% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mencatat deflasi 0,27% (mtm). Inflasi yang tetap rendah pada Oktober 2019 ditopang oleh menurunnya inflasi pada kelompok inti dan deflasi pada kelompok volatile food. Fed Chairman, Powell, telah membuka pintu untuk pemotongan suku bunga, melakukan pencegahan risiko penurunan, dalam upaya untuk memperluas ekspansi saat ini. Yang pasti, fundamental ekonomi tidak membenarkan untuk Fed melakukan pelonggaran. CPI mendukung, tenaga kerja pasar terdeteksi kuat, dan angka penjualan ritel yang dimiliki memiliki baik. Dari sisi harga obligasi, US Treasury jangka panjang yield mulai mengarah mulai ke bawah saat Fed mulai melakukan pelonggaran. Pada tahun 1995/96, palung terdalam imbal hasil UST 10Y terbentuk ketika The Fed memotong rate untuk ketiga kalinya. Pada 1998/99, yield level rendah terjadi pemotongan pertama. Pemotongan suku bunga di tengah data yang tangguh akan mengangkat ekspektasi inflasi dan mendorong imbal hasil jangka panjang yang lebih tinggi. Investor mulai tampak tenang menuju ke akhir 2019. Dalam beberapa waktu belakangan perihal kesimpulan pertemuan tahunan IMF di Washington DC, sentimen menjadi tenang. Setelah mengalami perpanjangan periode penurunan inflasi, suku bunga, perdagangan, dan pertumbuhan tahun ini, pasar dan ekonomi menuju ke level normal-rendah, dengan kabar berita perang dagang, Brexit, dan stres di pasar berkembang menambah turbulensi dari waktu ke waktu.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id